

ABSTRAK

Nida Rif'atul Firdaus, 1182010057, 2022, *Tata Kelola Sistem Kearsipan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Pimpinan (Penelitian Pada Subbagian Tata Usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang).*

Sistem pengelolaan arsip memiliki peranan penting sebagai sumber informasi dan media dokumentasi. Sebagai sumber informasi, maka arsip merupakan bahan/data untuk pengambilan keputusan secara tepat, sehingga arsip dapat dikatakan suatu sistem dimana satu sama yang lain saling berkaitan dalam satu ikatan yang utuh. Data yang diperoleh dari arsip diolah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pimpinan dalam menunjang pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan tata kelola sistem kearsipan di subbagian tata usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang; (2) untuk memahami dan mendeskripsikan pengambilan keputusan pimpinan di subbagian tata usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang; (3) untuk menganalisis hubungan antara tata kelola sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan pimpinan di subbagian tata usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasional. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket dengan model skala likert yang terdiri dari lima jawaban pilihan kepada 30 responden. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrument (validitas dan reliabilitas), uji analisis indikator, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), uji hipotesis (uji korelasi product moment), serta uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata kelola sistem kearsipan di Subbagian Tata Usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 3,99. Pengambilan keputusan pimpinan di Subbagian Tata Usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 4,08. Hubungan tata kelola sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan pimpinan di Subbagian Tata Usaha Kementerian Agama Kabupaten Subang mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. kemudian pada perhitungan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh 0.623 dengan tingkat kekuatan yang kuat karena berada pada rentang 0.60 - 0.79. Selanjutnya diperoleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 0.388 yang berarti bahwa kontribusi variabel tata kelola sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan pimpinan adalah **38.8%**.

Kata Kunci: Tata Kelola, Sistem Kearsipan, Pengambilan Keputusan Pimpinan